

## Peran Pemimpin Pujian dalam Peribadatan di GPdI Karmel Tataaran 2 Patar

Risel Jan Branth Pangkey<sup>1\*</sup>, Franklin E. Dumais<sup>2</sup>, Meyny S. C. Kaunang<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado, Tondano 95618, Indonesia

| INFO ARTIKEL                                                                | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diterima:<br>28 Juli 2026                                                   | <p>Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan peran pemimpin pujian dalam peribadatan di GPdI Karmel Tataaran 2 Patar, khususnya pada dimensi liturgis, musikal, komunikatif, sosial, dan spiritual. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas pemimpin pujian, anggota tim musik, dan jemaat yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan peribadatan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif-interpretatif melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin pujian memiliki peran strategis yang melampaui aktivitas memimpin nyanyian. Pertama, pemimpin pujian berfungsi sebagai pengarah liturgi melalui pemilihan lagu, pengaturan urutan dan transisi, serta penjagaan kesinambungan rangkaian ibadah. Kedua, pemimpin pujian berperan sebagai komunikator rohani melalui pengantar, ajakan, dan peneguhan yang mendorong keterlibatan jemaat. Ketiga, pemimpin pujian menjadi penggerak partisipasi dengan membangun suasana ibadah yang komunikatif, akrab, dan sesuai dengan kondisi jemaat. Keempat, pemimpin pujian berfungsi sebagai pelayan spiritual yang membantu mengarahkan perhatian jemaat kepada Tuhan dan mendukung penghayatan iman. Efektivitas peran tersebut dipengaruhi oleh kompetensi musikal, komunikasi, kepemimpinan, pemahaman liturgi, kesiapan spiritual, serta koordinasi dengan tim musik. Penelitian menyimpulkan bahwa penguatan pelayanan pemimpin pujian memerlukan latihan, pembinaan spiritual, koordinasi, dan evaluasi berkelanjutan agar ibadah berlangsung tertib, partisipatif, kontekstual, dan bermakna.</p> |
| Disetujui:<br>6 Oktober 2026                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Diterbitkan:<br>2 November 2026                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Kata kunci:</b>                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Pemimpin pujian,<br>Ibadah Kristen,<br>Kepemimpinan<br>ibadah, Musik gereja |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

Copyright © 2026 The Author(s)

Published by CV Wahana Publikasi.

This article is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

| The Role of Worship Leaders in Worship Services at GPdI Karmel Tataaran 2 Patar                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ARTICLE INFO                                                                                         | ABSTRACT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Received:<br>July 28, 2026                                                                           | This study aims to analyze and describe the role of worship leaders in worship services at GPdI Karmel Tataaran 2 Patar, particularly in the liturgical, musical, communicative, social, and spiritual dimensions. The study employed a descriptive qualitative method. The research subjects consisted of worship leaders, music team members, and congregants purposively selected based on their involvement in worship activities. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed descriptively and interpretively through data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. Data validity was established through source and technique triangulation. The findings indicate that worship leaders have a strategic role that extends beyond leading congregational singing. First, worship leaders function as liturgical directors by selecting songs, arranging sequences and transitions, and maintaining the continuity of worship services. Second, they serve as spiritual communicators through introductions, invitations, and affirmations that encourage congregational engagement. Third, worship leaders act as drivers of congregational participation by creating a communicative, welcoming, and contextually appropriate worship atmosphere. Fourth, they function as spiritual servants who help direct congregants' attention toward God and support the expression and reflection of faith. The effectiveness of these roles is influenced by musical competence, communication skills, leadership, liturgical understanding, spiritual readiness, and coordination with the music team. The study concludes that strengthening worship leadership requires continuous musical training, spiritual formation, coordination, and service evaluation to ensure that worship services are orderly, participatory, contextual, and meaningful for the congregation. |
| Accepted:<br>October 6, 2026                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Published:<br>November 2, 2026                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Keywords:</b><br><br>Worship leader,<br>Christian worship,<br>Worship leadership,<br>Church music |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

Copyright © 2026 The Author(s)

Published by CV Wahana Publikasi.

This article is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0 License](#)

## 1. Pendahuluan

Ibadah Kristen merupakan bentuk persekutuan umat percaya dengan Allah yang diwujudkan melalui pujian, penyembahan, doa, pembacaan firman Tuhan, dan respons iman jemaat. Setiap unsur tersebut memiliki fungsi yang saling berkaitan dalam membangun pengalaman spiritual dan partisipasi jemaat dalam peribadatan. Oleh karena itu, pelaksanaan ibadah tidak hanya membutuhkan keteraturan liturgis, tetapi juga pelayan yang mampu mengarahkan jemaat untuk mengikuti setiap rangkaian ibadah secara aktif dan sungguh-sungguh. Dalam konteks tersebut, pemimpin pujian atau *worship leader* memiliki posisi strategis karena berperan mengarahkan jemaat memasuki rangkaian pujian dan penyembahan serta membangun suasana yang mendukung keterlibatan spiritual jemaat (Lapian et al., 2020).

Pemimpin pujian pada dasarnya tidak hanya bertugas memandu lagu-lagu rohani, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola jalannya sesi pujian dan penyembahan. Peran tersebut mencakup pemilihan lagu yang sesuai dengan tema ibadah, pemberian pengantar dan ajakan kepada jemaat, pengaturan transisi antarlagu, serta koordinasi dengan tim musik. Rosiana (2023) menjelaskan bahwa *worship leader* memiliki tanggung jawab penting terhadap kelancaran proses ibadah pada sesi yang dipimpinnya. Sejalan dengan itu, Lapian et al. (2020) menempatkan pemimpin pujian sebagai pihak yang mengarahkan umat dalam beribadah sekaligus memberikan dorongan agar jemaat dapat memuji dan menyembah Tuhan dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian, pemimpin pujian

merupakan bagian integral dari pelayanan ibadah, bukan sekadar pelengkap dalam penyajian musik gereja.

Secara teologis, pujian dan penyembahan memiliki karakteristik yang berbeda tetapi saling melengkapi. Pujian cenderung bersifat ekspresif dan diwujudkan melalui pengagungan kepada Allah secara terbuka, sedangkan penyembahan memiliki dimensi yang lebih intim dan vertikal dalam relasi manusia dengan Allah (Sorge, 1991). Perbedaan tersebut menuntut pemimpin pujian memiliki kemampuan untuk mengarahkan jemaat dari ekspresi pujian menuju suasana penyembahan secara alami dan kontekstual. Oleh sebab itu, kompetensi pemimpin pujian tidak terbatas pada kemampuan vokal dan musikal, tetapi juga mencakup kepekaan terhadap kondisi jemaat, pemahaman terhadap makna lagu, serta kemampuan membaca situasi selama ibadah berlangsung.

Keteraturan liturgi juga menjadi aspek penting dalam pelaksanaan ibadah. Susunan ibadah yang sistematis memungkinkan jemaat mengikuti setiap tahapan pelayanan secara fokus dan terarah. Sanyoto (1996) menekankan pentingnya tata urut dalam ibadah dan liturgi sebagai bagian dari keteraturan peribadatan. Dalam pelayanan pujian, keteraturan tersebut dapat diwujudkan melalui pemilihan dan penyusunan lagu, pengaturan tempo dan dinamika, serta transisi yang menghubungkan satu bagian ibadah dengan bagian lainnya. Dengan demikian, pemimpin pujian menjalankan fungsi liturgis sekaligus musikal dalam menjaga kesinambungan rangkaian peribadatan (Sanyoto, 1996).

Selain fungsi liturgis, musik gereja memiliki peranan penting dalam membentuk pengalaman spiritual dan partisipasi jemaat. Musik tidak hanya berfungsi sebagai pengiring nyanyian, tetapi juga menjadi medium spiritualitas, ekspresi iman, dan identitas komunitas. Purnama et al. (2025) menunjukkan bahwa musik dalam ibadah GMIM berfungsi sebagai medium liturgi, spiritualitas, dan identitas budaya. Perpaduan musik kontemporer, himne, dan musik tradisional dapat membentuk alur ibadah dari suasana sukacita menuju perenungan dan doa. Dalam konteks tersebut, pemimpin pujian dan pemusik berkontribusi terhadap partisipasi jemaat melalui kompetensi teknis, kedewasaan spiritual, dan sensitivitas terhadap konteks budaya.

Temuan tersebut sejalan dengan Menger (2025), yang menunjukkan bahwa nyanyian jemaat dalam konteks GMIM tidak hanya merupakan aktivitas musikal, tetapi juga menjadi sarana partisipasi teologis dan pembentukan identitas kolektif. Lagu gereja dapat menjadi ruang yang mempertemukan kreativitas, nilai teologis, budaya lokal, dan kehidupan komunitas. Oleh karena itu, pemimpin pujian memiliki posisi sebagai mediator yang menghubungkan musik, teks lagu, konteks liturgis, dan pengalaman iman jemaat. Dalam konteks gereja lokal di Minahasa, hubungan antara musik, budaya, dan pengalaman spiritual menjadi relevan karena praktik musik gereja berkembang dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu.

Kepemimpinan pujian juga tidak dapat dipisahkan dari koordinasi dengan tim musik. Ciptoningtyas dan Susetyo (2024) menunjukkan bahwa interaksi simbolik antara *worship leader* dan *music ministers* dibangun melalui latihan bersama, kesepakatan musikal, dan koordinasi dalam mengelola nada, dinamika, ritme, tempo, melodi, serta warna suara. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan pujian tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu pemimpin pujian, tetapi juga oleh komunikasi dan kerja sama dengan anggota tim musik. Dengan demikian, kepemimpinan pujian merupakan proses kolektif yang membutuhkan koordinasi sebelum dan selama ibadah berlangsung.

Perhatian terhadap kompetensi pemimpin pujian juga terlihat dalam sejumlah penelitian mengenai pelatihan dan pengembangan pelayanan. Marpaung et al. (2024) menekankan pentingnya pelatihan pelayanan bagi pemimpin pujian untuk meningkatkan kualitas ibadah. Wijayanto (2017) menunjukkan adanya hubungan antara struktur musikal dan peran *worship leader* dalam membentuk suasana kebaktian, sedangkan Purba Kumala (2022) membahas implementasi musik liturgi melalui kerja sama antara tim musik dan *song leader*. Penelitian

Siahaya dan Sutiono (2025) juga menunjukkan pentingnya penguasaan teknik vokal, teknik memimpin ibadah, pemilihan lagu berdasarkan tema, dan kemampuan bekerja sama dengan tim musik dalam pelatihan *worship leader* bagi generasi muda. Sementara itu, Toisuta dan Alam (2025) menegaskan bahwa peningkatan kualitas pemimpin pujian memerlukan pelatihan berkelanjutan, pemahaman teologis mengenai pujian dan penyembahan, serta penguatan aspek teknis dan kepemimpinan.

Perkembangan teknologi dalam pelayanan musik gereja turut memperluas tuntutan terhadap kemampuan pemimpin pujian. Timung et al. (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi penyajian musik ibadah memengaruhi proses persiapan dan koordinasi antara *worship leader*, musisi, dan tenaga teknis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemimpin pujian perlu memiliki kemampuan adaptif agar perkembangan teknologi dapat mendukung kualitas pelayanan tanpa mengurangi orientasi spiritual ibadah.

Meskipun penelitian terdahulu telah membahas pemimpin pujian dari perspektif musikal, liturgis, komunikatif, pelatihan, dan spiritualitas, kajian yang secara khusus menggambarkan keterpaduan berbagai fungsi tersebut dalam praktik ibadah pada konteks gereja lokal GPdI masih terbatas. Penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan aspek komunikasi musikal, pelatihan, interaksi dengan tim musik, atau fungsi musik secara umum. Sementara itu, pemimpin pujian sebagai pengarah liturgi, pengelola suasana, komunikator, koordinator tim musik, sekaligus mediator pengalaman spiritual jemaat masih perlu dikaji secara kontekstual.

Kesenjangan tersebut menjadi penting dalam konteks GPdI Karmel Tataaran 2 Patar. Sebagai bagian dari tradisi Pentakosta, praktik ibadah memberikan ruang penting bagi pujian, penyembahan, pengalaman spiritual, dan keterlibatan aktif jemaat. Pemimpin pujian dituntut mengintegrasikan unsur musikal dengan tujuan spiritual melalui pemilihan lagu, pengaturan tempo dan dinamika, pembangunan suasana, pemberian dorongan kepada jemaat, serta koordinasi dengan pemusik. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan peran pemimpin pujian dalam peribadatan di GPdI Karmel Tataaran 2 Patar, khususnya dalam dimensi liturgis, musikal, komunikatif, sosial, dan spiritual. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai praktik kepemimpinan pujian dalam gereja Pentakosta sekaligus menjadi bahan refleksi bagi peningkatan kualitas pelayanan musik dan peribadatan pada tingkat jemaat lokal.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan peran pemimpin pujian dalam peribadatan di GPdI Karmel Tataaran 2 Patar. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami pengalaman, interaksi, tindakan, dan makna yang muncul dalam konteks ibadah secara alamiah (Creswell & Poth, 2018; Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di GPdI Karmel Tataaran 2 Patar, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Subjek penelitian terdiri atas pemimpin pujian, anggota tim musik, dan jemaat yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap kegiatan peribadatan (Creswell & Poth, 2018). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai tugas, tanggung jawab, persiapan, komunikasi, serta pengalaman pelayanan pemimpin pujian (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan secara deskriptif-interpretatif melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Miles et al., 2014). Data dikelompokkan ke dalam tema fungsi liturgis, musikal, komunikatif, sosial, dan spiritual pemimpin pujian. Keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta informasi dari pemimpin pujian, tim musik, dan jemaat (Sugiyono, 2019).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin pujian di GPdI Karmel Tataaran 2 Patar memiliki peran strategis dalam pelaksanaan ibadah. Perannya tidak terbatas pada memimpin nyanyian, tetapi mencakup pengaturan alur ibadah, komunikasi dengan jemaat dan tim musik, pembentukan suasana ibadah, serta penguatan partisipasi jemaat. Temuan ini sejalan dengan Lopian et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *worship leader* berfungsi memimpin, mengarahkan, memotivasi, dan menciptakan suasana yang memungkinkan jemaat mengekspresikan pujian dan penyembahan secara aktif. Dengan demikian, pemimpin pujian dapat dipahami sebagai penghubung antara struktur liturgi, ekspresi musikal, dan respons jemaat. Dalam konteks ibadah kontemporer, fungsi tersebut menjadikan pemimpin pujian sebagai salah satu aktor penting dalam membangun pengalaman ibadah secara kolektif.

Temuan pertama menunjukkan bahwa pemimpin pujian berfungsi sebagai pengarah liturgi. Berdasarkan observasi, pemimpin pujian mengatur urutan lagu, menghubungkan bagian pujian dan penyembahan, serta menjaga kesinambungan jalannya ibadah. Fungsi ini menunjukkan bahwa musik tidak ditempatkan sebagai unsur tambahan, tetapi menjadi bagian yang terintegrasi dengan struktur liturgi. Purba dan Kumala (2022) menemukan bahwa *song leader* dan tim musik perlu memahami unsur-unsur liturgi agar pemilihan, pengiringan, dan pemimpin nyanyian dapat berjalan sesuai dengan tujuan setiap bagian ibadah. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan musikal perlu disertai pemahaman terhadap struktur dan makna liturgis. Hooper (2020) juga menjelaskan bahwa nyanyian jemaat merupakan tindakan ritual yang memiliki fungsi dalam kehidupan ibadah, sehingga pengelolaannya membutuhkan kesadaran terhadap konteks dan tujuan penggunaannya. Dengan demikian, kemampuan pemimpin pujian dalam mengatur transisi dan kesinambungan ibadah merupakan bagian dari kompetensi liturgis, bukan sekadar keterampilan teknis.

Fungsi kedua yang ditemukan adalah fungsi komunikatif. Pemimpin pujian menggunakan kata-kata pengantar, ajakan, dan peneguhan untuk membantu jemaat mengikuti setiap bagian ibadah. Komunikasi yang digunakan cenderung sederhana, langsung, dan disesuaikan dengan situasi jemaat. Temuan ini memperkuat penelitian Rosiana (2023) yang menempatkan *worship leader* sebagai figur yang bertanggung jawab menginspirasi dan mengarahkan jemaat melalui pujian dan penyembahan. Lopian et al. (2021) juga menegaskan pentingnya komunikasi musikal dalam membangun hubungan antara pemimpin pujian, musik, dan jemaat. Dalam perspektif yang lebih luas, Venable (2022) menempatkan komunikasi, kerendahan hati, kerja sama, dan kepekaan terhadap jemaat sebagai bagian penting dari kepemimpinan ibadah. Oleh karena itu, efektivitas pemimpin pujian tidak hanya ditentukan oleh kualitas suara atau kemampuan bermusik, tetapi juga oleh kemampuan membangun komunikasi yang dapat diterima dan direspons oleh jemaat.

Fungsi ketiga adalah sebagai penggerak partisipasi jemaat. Hasil observasi menunjukkan bahwa jemaat cenderung lebih responsif ketika pemimpin pujian mampu membangun suasana yang akrab, komunikatif, dan tidak kaku. Ajakan yang diberikan secara tepat, pemilihan lagu yang sesuai, serta kemampuan mengendalikan dinamika musik dapat mendorong jemaat untuk bernyanyi dan mengikuti proses penyembahan secara lebih aktif. Temuan ini sesuai dengan Hooper (2020) yang memandang nyanyian jemaat sebagai praktik partisipatif dalam ibadah. Thornton (2020) juga menunjukkan bahwa lagu jemaat kontemporer memiliki fungsi dalam membentuk makna melalui praktik musikal bersama. Dengan demikian, keberhasilan pelayanan musik gereja tidak semata-mata dapat diukur dari kualitas pertunjukan musik, tetapi juga dari sejauh mana musik memungkinkan jemaat menjadi partisipan aktif dalam ibadah.

Partisipasi tersebut juga berkaitan dengan hubungan antara pemimpin pujian dan tim musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antara keduanya diperlukan agar tempo, ritme, dinamika, transisi, dan penyajian lagu dapat berjalan secara terpadu. Temuan

ini sejalan dengan penelitian Ciptoningtyas dan Susetyo (2024) yang menunjukkan adanya interaksi simbolik antara *worship leader* dan pemusik melalui kesepahaman musikal serta koordinasi selama pelayanan. Dalam praktik di GPdI Karmel Tataaran 2 Patar, hubungan tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan ibadah merupakan hasil kerja kolektif, bukan hanya hasil kinerja individu. Mall et al. (2021) menegaskan bahwa musik jemaat perlu dipahami secara interdisipliner karena praktik musikal dalam komunitas gereja melibatkan dimensi sosial, budaya, keagamaan, dan performatif. Steuernagel (2021) juga menunjukkan bahwa musik gereja dapat dipahami melalui perspektif performativitas, sehingga hubungan antara pelaku, musik, ruang, dan komunitas menjadi bagian penting dari pengalaman ibadah.

Fungsi keempat adalah sebagai pelayan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin pujian berupaya membantu jemaat memusatkan perhatian kepada Tuhan, membangun suasana reflektif, dan mempersiapkan jemaat memasuki bagian firman. Dengan demikian, musik dan kepemimpinan pujian memiliki fungsi yang melampaui aspek hiburan. Purnama et al. (2025) menemukan bahwa musik dalam ibadah GMIM menjadi medium yang mempertemukan liturgi, spiritualitas, partisipasi jemaat, dan identitas budaya. Musik dapat membantu jemaat memusatkan perhatian kepada Tuhan, mengekspresikan emosi, dan menginternalisasi tema-tema teologis. Temuan tersebut memiliki relevansi kuat dengan penelitian di GPdI Karmel Tataaran 2 Patar karena menunjukkan bahwa pemimpin pujian berperan sebagai mediator yang menghubungkan ekspresi musikal dengan pengalaman spiritual jemaat.

Dimensi spiritual tersebut juga berkaitan dengan konteks budaya. Menger (2025) menunjukkan bahwa nyanyian jemaat dalam konteks GMIM tidak hanya menjadi media musikal, tetapi juga menjadi ruang partisipasi teologis dan pembentukan identitas kolektif. Sementara itu, Lim (2024) menegaskan pentingnya pengembangan lagu jemaat yang kontekstual dalam kehidupan gereja Asia agar ekspresi liturgis dapat berhubungan dengan identitas dan pengalaman masyarakat setempat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin pujian perlu memiliki kepekaan terhadap karakter jemaat dan konteks gerejanya. Pemilihan lagu, cara penyampaian, serta bentuk komunikasi dalam ibadah tidak dapat dilepaskan dari pengalaman sosial dan budaya komunitas yang dilayani.

Kualitas pelayanan pemimpin pujian juga sangat dipengaruhi oleh persiapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan meliputi pemilihan lagu, latihan bersama tim musik, koordinasi, doa, dan kesiapan mental sebelum ibadah. Ketidaksiapan dapat menyebabkan gangguan dalam transisi, komunikasi, maupun koordinasi musikal. Temuan ini sejalan dengan Marpaung et al. (2024) yang menekankan pentingnya pelatihan pelayanan pemimpin pujian untuk meningkatkan kesiapan dan kualitas pelayanan. Toisuta dan Alam (2025) juga menemukan bahwa keterbatasan pelatihan berkelanjutan, pemahaman teologis, dan kemampuan teknis menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pemimpin pujian. Oleh karena itu, persiapan pelayanan perlu dipandang sebagai proses pembinaan yang berkelanjutan, bukan sekadar latihan menjelang ibadah.

Temuan mengenai persiapan juga memperlihatkan bahwa kompetensi pemimpin pujian memiliki dimensi yang multidimensional. Pemimpin pujian membutuhkan kemampuan musikal, komunikasi, kepemimpinan, pemahaman liturgi, dan kesiapan spiritual secara bersamaan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Katharina et al. (2025) yang menunjukkan bahwa musikalitas pemimpin lagu berkaitan dengan kompetensi teknis, kepemimpinan musikal, persiapan lagu, partisipasi jemaat, dan kesiapan spiritual. Dengan demikian, pemimpin pujian yang efektif bukan hanya seorang penyanyi atau musisi, melainkan seorang pelayan yang mampu mengintegrasikan berbagai kompetensi tersebut dalam situasi ibadah.

Penelitian juga menemukan beberapa kendala dalam pelayanan, antara lain gangguan teknis, perbedaan respons jemaat, keterbatasan waktu persiapan, dan kebutuhan koordinasi antarpelayan. Kendala tersebut menunjukkan bahwa pelayanan musik gereja memiliki kompleksitas organisatoris yang membutuhkan kemampuan adaptif. Toisuta dan Alam (2025)

mengidentifikasi keterbatasan pelatihan, aspek teknis, kepemimpinan, dan pemahaman teologis sebagai beberapa persoalan yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan kualitas pemimpin pujian. Oleh sebab itu, gereja perlu membangun sistem pembinaan yang mencakup latihan musikal, pendampingan, evaluasi, dan pengembangan pemahaman teologis. Venable (2022) juga menekankan bahwa kepemimpinan ibadah membutuhkan perpaduan antara keterampilan praktis dan pembentukan karakter spiritual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan empat fungsi utama pemimpin pujian di GPdI Karmel Tataaran 2 Patar, yaitu sebagai pengarah liturgi, komunikator rohani, penggerak partisipasi jemaat, dan pelayan spiritual. Keempat fungsi tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan. Kemampuan mengatur alur ibadah mendukung komunikasi, komunikasi mendorong partisipasi, sedangkan partisipasi yang terbentuk melalui musik dan kepemimpinan dapat memperkuat pengalaman spiritual jemaat. Perspektif tersebut sejalan dengan kajian tentang musik jemaat yang melihat praktik musikal sebagai aktivitas yang membentuk komunitas, identitas, pengalaman, dan partisipasi keagamaan (Mall et al., 2021; Steuernagel, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pemimpin pujian merupakan bagian integral dari kepemimpinan ibadah. Pemimpin pujian tidak seharusnya diposisikan semata-mata sebagai pelaksana musik, tetapi sebagai pelayan yang memiliki tanggung jawab liturgis, musikal, komunikatif, sosial, dan spiritual. Dalam konteks GPdI Karmel Tataaran 2 Patar, penguatan kualitas pelayanan dapat dilakukan melalui pelatihan musikal dan vokal, pembinaan spiritual, pemahaman liturgi, latihan bersama tim musik, serta evaluasi pelayanan secara berkala. Pendekatan tersebut memungkinkan pelayanan pujian tidak berorientasi pada performa semata, tetapi pada terciptanya ibadah yang partisipatif, tertib, kontekstual, dan bermakna bagi kehidupan spiritual jemaat.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin pujian memiliki peran strategis dalam pelaksanaan ibadah di GPdI Karmel Tataaran 2 Patar. Peran tersebut tidak terbatas pada memimpin nyanyian, tetapi mencakup fungsi liturgis, musikal, komunikatif, sosial, dan spiritual yang saling berkaitan. Sebagai pengarah liturgi, pemimpin pujian menjaga keteraturan alur ibadah melalui pemilihan lagu, pengaturan transisi, serta kesinambungan antara pujian dan penyembahan. Sebagai komunikator rohani, pemimpin pujian menggunakan ajakan, pengantar, dan peneguhan untuk membangun hubungan dengan jemaat dan membantu mereka mengikuti ibadah secara aktif.

Pemimpin pujian juga berperan sebagai penggerak partisipasi jemaat. Kemampuan membangun suasana yang komunikatif dan sesuai dengan kondisi jemaat dapat meningkatkan keterlibatan dalam bernyanyi dan penyembahan. Di sisi lain, pemimpin pujian berfungsi sebagai pelayan spiritual yang membantu mengarahkan perhatian jemaat kepada Tuhan dan menciptakan suasana yang mendukung refleksi serta penghayatan iman. Pelaksanaan seluruh fungsi tersebut sangat dipengaruhi oleh kesiapan pemimpin pujian, baik dalam aspek musikal, komunikasi, liturgi, maupun spiritual, serta koordinasi yang baik dengan tim musik.

Dengan demikian, kualitas pelayanan pemimpin pujian sangat ditentukan oleh kemampuan mengintegrasikan kompetensi teknis dan musikal dengan kepemimpinan, komunikasi, pemahaman liturgi, dan kedewasaan spiritual. Berbagai kendala seperti gangguan teknis, keterbatasan waktu persiapan, dan perbedaan respons jemaat menunjukkan pentingnya latihan, koordinasi, evaluasi, dan pembinaan secara berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa pemimpin pujian merupakan bagian integral dari pelayanan ibadah, sehingga pengembangannya perlu mendapat perhatian gereja agar pelayanan musik dan pujian dapat berlangsung secara tertib, partisipatif, kontekstual, dan mendukung pertumbuhan spiritual jemaat.

## Acknowledgments

The authors would like to express their sincere gratitude to **GPdI Karmel Tataaran 2 Patar** for providing support and access during the implementation of this research. The authors also acknowledge the support of the **Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado, Tondano 95618, Indonesia**.

## Funding

No external funding was received for this research.

## Conflict of Interest

The authors declare that there is no conflict of interest related to this research or its publication.

## Authors' Contribution

Risel Jan Branth Pangkey, Franklin E. Dumais, and Meyny S. C. Kaunang contributed to the conceptualization, data collection, analysis, interpretation of findings, and preparation of the manuscript. All authors reviewed and approved the final version of the manuscript.

## Statement of the Use of AI

The authors declare that artificial intelligence (AI) was not used for data analysis in this research. The analysis and interpretation of the research data were conducted by the authors.

## Referensi

- Ciptoningtyas, S. V., & Susetyo, B. (2024). The symbolic interaction between the worship leader and the music ministers in Christian accompaniment music at Isa Almasih Church, Deliksari Gunungpati, Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 13(1), 20–26. <https://doi.org/10.15294/jsm.v13i1.4600>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Hooper, W. L. (2020). *Congregational song in the worship of the church: Examining the roots of American traditions*. Wipf and Stock Publishers.
- Katharina, R., Tiladuru, V. M., Banunaek, I. C., & Purba, D. F. (2025). The influence of church musicality on faith formation: A practical theology perspective. *Te Deum: Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan*, 15(1), 91–102. <https://doi.org/10.51828/td.v15i1.514>
- Lapian, A., Wibowo, M., & Tumimbang, M. A. (2021). Peran komunikasi musikal pemimpin pujian dalam ibadah raya Minggu Gereja Bethany Wanea Plaza Manado: Studi kasus pada masa pandemi Covid-19. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*, 2(1), 48–58. <https://doi.org/10.51667/jpsalmoz.v2i1.421>
- Lim, S. H. (2024). Let us sing to God: The value of Asian congregational songs for liturgy and mission. *Transformation: An International Journal of Holistic Mission Studies*, 41(2), 145–159. <https://doi.org/10.1177/02653788241240205>
- Mall, A., Engelhardt, J., & Ingalls, M. M. (Eds.). (2021). *Studying congregational music: Key issues, methods, and theoretical perspectives*. Routledge.
- Marpaung, A. A., Panjaitan, T. P., Zega, A., Mendrofa, W., Sitorus, K. A., & Tarigan, M. (2024). Pelatihan pelayanan pemimpin pujian di Gereja Sidang Allah Kabar Sukacita. *Jurnal Abdimas Maduma*, 3(2), 61–69. <https://doi.org/10.52622/jam.v3i2.297>
- Menger, M. (2025). Mission and creativity: Congregational song, localization, and identity in the Christian Evangelical Church in Minahasa. *Educatio Christi*, 6(2), 136–162. <https://doi.org/10.70796/educatio-christi.v6i2.185>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Pangkey. (2026). [Sumber belum teridentifikasi/terverifikasi].

- Purnama, N. P., Mambrasar, Z. Y., Rundubelo, M. A. M., Turangan, T. J., Lalen, V. I., Tarumingi, D. A., Sendow, M. N., & Tumiwa, E. S. E. (2025). Music as a medium of liturgy, spirituality, and cultural identity: A study of worship in GMIM. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 9(6), 2449–2459. <https://doi.org/10.36526/santhet.v9i6.6653>
- Purba, E. D., & Kumala, I. P. (2022). Implementasi musik liturgi pada tim musik dan song leader dalam ibadah Gereja Batak Karo Protestan Yogyakarta. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 5(2), 84–97. <https://doi.org/10.37368/tonika.v5i2.477>
- Rosiana, R. (2023). Pembelajaran *worship leader* untuk meningkatkan kualitas pujian penyembahan. *Inculco Journal of Christian Education*, 3(3), 170–185. <https://doi.org/10.59404/ijce.v3i3.170>
- Sanyoto, T. P. (1996). *Ibadah dan liturgi: Catatan kuliah padat semester gasal musik gereja UKRIM 1996*. UKRIM.
- Siahaya, C. J., & Sutiono, V. S. (2025). Pelatihan *worship leader* bagi generasi muda: Strategi PKM di GBI ROCK Mangkubumi Yogyakarta. *SOCIETAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Sorge, B. (1991). *Mengungkap segi-segi pujian & penyembahan*. Yayasan ANDI.
- Steuernagel, M. S. (2021). *Church music through the lens of performance*. Routledge.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thornton, D. (2020). *Meaning-making in the contemporary congregational song genre*. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-55609-9>
- Timung, M. A., Sitinjak, L., & Nugroho, T. S. A. (2025). Pengaruh manajemen produksi *sequencer* dalam penyajian musik ibadah “Influence Generation.” *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 19(1).
- Toisuta, J. S., & Alam, A. (2025). Strategi untuk meningkatkan kualitas pemimpin pujian di Jemaat Gereja Bethany Palopo, Sulawesi Selatan. *EULOGIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 5(1), 353–366. <https://doi.org/10.62738/ej.v5i1.110>
- Venable, R. (2022). *Worship leading essentials: The inspiration and skills you need*. Instant Apostle.
- Wijayanto, B. (2017). *Musik dan struktur dramatik: Aspek-aspek musikal dan peran worship leader dalam kebaktian “Pujian dan Penyembahan” Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Surakarta [Disertasi doktoral, Universitas Gadjah Mada]*.